

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajar menggunakan pembelajaran strategi discovery lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran strategi ekspositori, pada pokok bahasan luas permukaan dan volume prisma tegak dan limas. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Selanjutnya diperoleh $t_{hitung} = 3,024$ dan $t_{tabel} = 1,673$ dimana $3,024 > 1,673$, sehingga H_0 jatuh pada daerah penolakan.
- 2) Strategi pembelajaran discovery efektif dalam mengajarkan pokok bahasan luas permukaan dan volume prisma tegak dan limas. Hal ini ditunjukkan oleh:
 - a. Kemampuan guru mengelola pembelajaran tergolong efektif
 - b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dikategorikan efektif

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Diharapkan kepada guru, agar hendaknya menggunakan pembelajaran discovery (penemuan) dalam proses pembelajaran matematika pada pokok bahasan luas permukaan dan volume prisma tegak dan limas, karena strategi

pembelajaran ini memberikan hasil kemampuan komunikasi yang lebih baik dari pada pembelajaran ekspositori. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor hasil belajar kelas eksperimen 20,82759 lebih besar dari rata-rata skor hasil belajar kelas kontrol 17,8.

- 2) Diharapkan kepada pihak sekolah, hendaknya dapat memediasi atau memfasilitasi sehingga penggunaan strategi pembelajaran pada setiap proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- 3) Perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai strategi pembelajaran discovery (penemuan) untuk materi-materi lain, khususnya materi yang memiliki karakteristik yang sama dengan materi luas permukaan dan volume prisma tegak dan limas.